

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang apakah terdapat hubungan antara insentif dengan loyalitas kerja.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Putra Rekatama Indonesia yang beralamat di Jalan Tipar Cakung Km 39 Gang H. Malik No.95, Jakarta Timur. Alasan yang melatbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian di PT. Putra Rekama Indonesia karena masih terdapat karyawan yang kurang loyal terhadap perusahaan tempatnya bekerja, hal itu dapat dilihat dari masih seringnya terjadi pergantian

karyawan dan masih ditemukan penurunan jumlah karyawan setiap tahun di perusahaan tersebut.

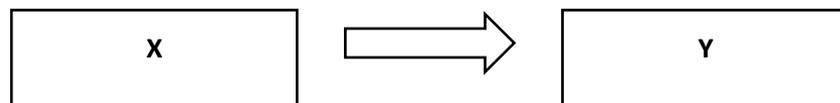
##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu bulan April 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Karena waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena pada saat itu kegiatan di PT. Putra Rekatama Indonesia tidak begitu sibuk sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan maksimal.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu peneliti ingin mendapatkan data dan fakta yang tepat serta dapat dipercaya mengenai ada atau tidaknya hubungan antara insentif dengan loyalitas kerja, selain itu dengan metode ini peneliti dapat mencari hubungan diantara kedua variable tersebut. Variable-variabel yang akan diteliti yaitu Insentif merupakan variable “X” dan Loyalitas Kerja merupakan Variabel “Y”.

Konslelasi hubungan antar variabel



Keterangan :

Variabel bebas (X) : Insentif

Variabel terikat (Y) : Loyalitas kerja

→ : Arah penghubung

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Putra Rekatama Indonesia yang berjumlah 160 orang karyawan di divisi HRD, Accounting & Financial, Ware House, Purchasing, PPC, Marketing, Engineering, Inspection & QE dan Production. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah bagian Production yang berjumlah 124 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Jumlah sampel diambil berdasarkan table Isaac dan Michael dalam buku Metodologi Penelitian Administrasi, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 89 karyawan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), p 80

<sup>2</sup> "Sugiono, Ibid

dalam populasi tersebut.<sup>3</sup> Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih untuk dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti 2 variabel, yaitu insentif sebagai variabel X dan loyalitas kerja sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y.

### **a. Loyalitas Kerja (Variabel Y)**

#### **1. Definisi Konseptual**

Loyalitas kerja adalah kesetiaan kerja terhadap pekerjaan, jabatan dan perusahaannya selama orang tersebut masih berstatus sebagai karyawan.

#### **2. Definisi Operasional**

Loyalitas kerja memiliki indikator kesetiaan. Kesetiaan dilihat dari tidak meninggalkan pekerjaan, jabatan dan perusahaannya.

#### **3. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Kerja**

---

<sup>3</sup> Sugiyono, op.cit., p 82

Instrumen loyalitas kerja yang digunakan pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator loyalitas kerja.

Kisi-kisi yang di uji coba ditunjukkan dengan maksud memberikan informasi untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap butir pernyataan. Berdasarkan analisis butir yang telah di uji coba, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan, sedangkan butir-butir yang valid dibuat kembali menjadi perangkat instrument. Jika butir dianggap tidak valid dan memenuhi syarat, maka perangkat instrument ini menjadi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument yang diuji cobakan loyalitas kerja dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrument Loyalitas Kerja**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kesetiaan	Pekerjaan	9,15,19,25	1,5,13,23,24	3,5,6,9	1,2,4,7,8
		Jabatan	10,16	2,6,14,20	12,14	10,11,13,15
		Perusahaan	3,4,7,*8,*11,	12,18,21	16,17,18,	19,21,22

			17,*22		20	
--	--	--	--------	--	----	--

\*instrument tidak valid

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel loyalitas kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternative jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian untuk Loyalitas Kerja**

No	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-ragu	3	3

4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Loyalitas Kerja

Proses pengambilan instrument loyalitas kerja ini dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 25 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel loyalitas kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 karyawan di divisi Production PT. Putra Rekatama Indonesia Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Dengan rumus yang digunakan dengan uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$\sum x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

Proses pengembangan instrumen loyalitas kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 25 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel loyalitas kerja.

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 25 butir pernyataan setelah diuji validitas terdapat 3 butir pernyataan drop atau sebesar 12% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 22 butir pernyataan atau sebesar 88%.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan

rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>4</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>5</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat butir Xi

$S_t^2$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat Xt

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto. *Ibid.* p. 173.

<sup>5</sup>Ridwan. *Ibid.* p.125.

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen motivasi sebesar 0,919 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## **b. Insentif (Variabel X)**

### **1. Definisi Konseptual**

Insentif pemberian uang di luar gaji oleh pihak pimpinan perusahaan sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja yang di atas standar dan kontribusi karyawan pada perusahaan.

### **2. Definisi Operasional**

Insentif diperoleh dari data sekunder yang berupa laporan pendapatan insentif karyawan yang diberikan oleh PT. Putra Rekatama Indonesia yang didasarkan oleh prestasi kerja karyawan dan produktivitas kerja karyawan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah

penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>6</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut<sup>8</sup> :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$	: Jumlah skor Y
$\sum X$	: Jumlah skor X
N	: Jumlah sampel
a	: Konstanta
$\hat{Y}$	: Persamaan regresi

### 2. Uji Persyaratan Analisis :

---

<sup>6</sup>Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). p 168

<sup>7</sup>*Ibid.* p186

<sup>8</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, p 312-315

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah<sup>9</sup> :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$F ( Z_i )$  : merupakan peluang angka baku

$S ( Z_i )$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

---

<sup>9</sup>*Ibid*, p. 466

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

**Tabel III.3**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>10</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

#### **d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)**

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>11</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op cit.*, p. 255

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*,p. 257

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0$  :  $\rho \geq 0$**

**$H_1$  :  $\rho < 0$**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan. jika  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (Insentif) dengan variabel Y (loyalitas kerja).

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (loyalitas kerja) ditentukan X (Insentif) dengan menggunakan rumus<sup>12</sup>:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 259

